

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PERAN IBU DALAM MEMBIMBING MENYIKAT GIGI**  
**PADA ANAK TK DHARMA WANITA KANDANGAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan Gigi



**RISKA ARDIA PRAMESTI**  
**P07125116030**

**PRODI D-III KESEHATAN GIGI**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2019**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi Pada Anak TK Dharma  
Wanita Kandungan”

Disusun Oleh :

RISKA ARDIA PRAMESTI

P07125116030

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Ta'adi, SPd., S.SiT., M.Kes  
NIP. 196602031986031003

Etty Yuniarly.,S.S.T.,M.P.H  
NIP.197106211991022001

Yogyakarta,.....

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Suharyono, SPd., S.SiT., M.Kes  
NIP.196012121981031006

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

“Gambaran Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi Pada Anak TK Dharma Wanita Kandangan”

Disusun Oleh:

**RISKA ARDIA PRAMESTI**  
NIM.P07125116030

Telah dipertahankan dalam seminar di depan dewan penguji

pada tanggal : Januari 2019

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Dr. drg. Quroti Ayun, M.Kes  
NIP.196905241994032001

(.....)

Anggota,

Ta'adi, SPd., S.SiT., M.Kes  
NIP. 196602031986031003

(.....)

Anggota,

Etty Yuniarly.,S.S.T.,M.P.H  
NIP.197106211991022001

(.....)

Yogyakarta, .....

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Suharyono, SPd., S.SiT., M.Kes  
NIP.196012121981031006

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.**

Nama : Riska Ardia Pramesti

NIM : P07125116030

Tanda Tangan :

Tanggal : Januari 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi pada Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ta'adi, S.pd.,S.SiT.,M.Kes selaku pembimbing utama dan Etty Yuniarly.,S.S.T.,M.P.H selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Joko Susilo, SKM.,M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Suharyono, SPd., S.SiT., M.Kes selaku ketua Jurusan Keperawatan Gigi
3. Dwi Suyatmi, S.SiT., MDSc selaku ketua prodi diploma III.
4. Dr. drg. Quroti Ayun, M.Kes selaku ketua peguji yang telah membimbing dan membantu penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan material dan moral.
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta,.....

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN ORISINILITAS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Telaah Pustaka .....	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Pernyataan Penelitian.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Desain Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel .....	15
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
E. Aspek yang Diteliti .....	15
F. Batasan Istilah.....	16
G. Teknik Pengumpulan Data.....	16
H. Instrumen Penelitian .....	16
I. Prosedur Penelitian.....	17
J. Manajemen Data .....	17

K. Etika Penelitian .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
A. Hasil Penelitian .....	19
B. Pembahasan.....	23
<b>BAB                V                KESIMPULAN                DAN                SARAN</b>	
.....	
<b>26</b>	
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	19
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	20
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	20
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu.....	20
Tabel 5.	Tabulasi silang antara Usia dan Tindakan Ibu Membimbing Menyikat Gigi	
Tabel 6.	Tabulasi silang antara Pendidikan dan Tindakan Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi .....	21
Tabel 7.	Tabulasi silang antara Pekerjaan dan Tindakan Ibu Membimbing Menyikat Gigi.....	22



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar .....	13
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Penelitian
- Lampiran 5. Foto Penelitian

## **GAMBARAN PERAN IBU DALAM MEMBIMBING MENYIKAT GIGI PADA ANAK TK DHARMA WANITA KANDANGAN**

Riska Ardia, Ta'adi, Ety Yuniarly  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [cacaprimesti0@gmail.com](mailto:cacaprimesti0@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Anak umur 0 sampai 5 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*). Masa ini merupakan waktu ideal untuk anak mencari, mempelajari dan memperoleh konsep dasar yang mempengaruhi kehidupan anak dimasa selanjutnya. Ibu anak balita yang memiliki peran kurang terhadap kesehatan gigi anaknya sebesar 76,8%, ibu yang tidak pernah memeriksakan gigi anak balitanya ke dokter gigi sebesar 71,33% mereka beranggapan gigi susu hanya sementara dan akan diganti dengan gigi permanen sehingga ibu menganggap kerusakan pada gigi susu bukan merupakan suatu masalah (Anna dkk, 2015).

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui gambaran peran ibu dalam membimbing menyikat gigi pada anak TK Dharma Wanita Kandangan.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross secsional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu dari anak kelas B Tk Dharma Wanita Kandangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh,. Data hasil penelitian disajikan dalam distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

**Hasil penelitian** : Peran Ibu dalam membimbing menyikat gigi dengan kriteria baik pada kelompok usia 31-40 tahun (52,8%), menurut pendidikan kriteria baik pada pendidikan SMA (47,2%) dan menurut pekerjaan kriteria baik Ibu rumah tangga (52,8%).

**Kesimpulan** : Peran ibu dalam membimbing menyikat gigi pada anak dengan kriteria baik.

**Kata Kunci** : Peran Ibu, Membimbing Menyikat Gigi, Anak Tk

## DESCRIPTION OF MOTHER'S ROLE IN TEACHING TOOTH BRUSHING AMONG CHILDREN OF TK DHARMA WANITA KANDANGAN

Riska Ardia, Ta'adi, Ety Yuniarly  
Dental Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [cacaprimesti0@gmail.com](mailto:cacaprimesti0@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background** : 0 to 5 years were the golden age. This is the ideal period for children to look for, learn and gain basic concepts which will affect their lives in the future. 76.8% of mothers of infants have poor role in their children's dental health, 71.33% of mothers never take their infants to dentist because baby teeth are only temporary and will be replaced by permanent teeth, so they think damaged baby tooth isn't a problem (Anna et al, 2015).

**Research Purpose** : Describing the role of mothers in teaching tooth brushing among children of TK Dharma Wanita Kandangan.

**Research Method** : The present study was a descriptive study with cross sectional method. The research population was mothers of students of B class of Tk Dharma Wanita Kandangan. The research sample was saturated sample. The research result data was presented as frequency distribution and cross-tabulation.

**Research Result** : Mother's role in teaching tooth brushing was good in the 31-40 years old age group (52.8%), good in high school education group (47.2%) and good in housewives occupation group (52.8%).

**Conclusion** : Mother's role in teaching tooth brushing was good.

**Keywords** : Mother's role, Teaching tooth brushing, Kindergarten student

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang turut berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang (Tantursyah, 2009). Masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25%. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak dijumpai adalah karies dan penyakit periodontal (Hamadi, 2015).

Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Mushtoffa, 2009).

Mishu dkk., (2013) hasil penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia yang menyebutkan 80 persen orang Indonesia

mengidap penyakit gigi berlubang. Data itu pun sesuai dengan hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) 2004 yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan. Survei itu menyebut *prevalensi karies* (berlubang) gigi di Indonesia adalah 90,05 persen. Fakta yang lainnya adalah orang Indonesia yang menderita penyakit gigi dan mulut tersebut bersifat *agresif kumulatif* artinya daerah yang rusak tersebut menjadi tidak dapat disembuhkan karena masyarakat pada hasil penelitian Fakultas Kedokteran Gigi.

Anak umur 0 sampai 5 tahun merupakan masa keemasan (golden age). Masa ini merupakan waktu ideal untuk anak mencari, mempelajari dan memperoleh konsep dasar yang mempengaruhi kehidupan anak dimasa selanjutnya. Kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua terutama ibu (Utami, 2013). Ibu anak balita yang memiliki peran kurang terhadap kesehatan gigi anaknya sebesar 76,8%, ibu yang tidak pernah memeriksakan gigi anak balitanya ke dokter gigi sebesar 71,33% mereka beranggapan gigi susu hanya sementara dan akan diganti dengan gigi permanen sehingga ibu menganggap kerusakan pada gigi susu bukan merupakan suatu masalah (Anna dkk, 2015).

Orang tua adalah sosok pendamping saat anak melakukan aktivitas kehidupannya setiap hari. Peranan mereka sangat dominan dan sangat menentukan hidup anak dikemudian hari ( Dermawan, 2012). Anak yang tidak dibiasakan menyikat gigi sejak dini oleh orang tua dapat mengakibatkan kesadaran dan motivasi anak kurang dalam menjaga kesehatan dan

kebersihan rongga mulutnya (Adhani, 2014). Tindakan pencegahan penyakit gigi dan mulut yang mudah dan banyak dilakukan adalah tindakan penyakit gigi anak setiap hari dengan menggunakan pasta gigi sehingga dapat terhindar dari karies gigi (Duggal dkk, 2014).

Pendidikan kesehatan gigi diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara baik dan benar (Kadir, 2015). Peran aktif seorang ibu terhadap perkembangan anak sangat diperlukan pada saat mereka masih berada di bawah usia 5 tahun, termasuk membimbing melakukan penyikatan gigi anak setidaknya sampai anak berumur 6 tahun kemudian mengawasi prosedur ini secara terus-menerus (Angela, 2005).

Studi Pendahuluan ini dilakukan di TK Dharma Wanita yang berlokasi di Desa Kandangan, Temanggung. Terdapat 2 kelas A dan B. Kelas A dengan jumlah 18 siswa kelas B 36 siswa. Dari dua kelas tersebut di ambil 10 anak untuk dijadikan sampel. Dari permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang Gambaran peran ibu dalam membimbing menyikat gigi pada anak Tk Dharma Wanita Kandangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah Bagaimanakah ada Gambaran peran ibu dalam membimbing menyikat gigi pada anak TK Dharma Wanita Kandangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran peran ibu dalam membimbing menyikat gigi pada anak TK Dharma wanita Kandangan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya peran ibu dalam membimbing menyikat gigi berdasarkan usia.
- b. Diketuainya peran ibu dalam membimbing menyikat gigi berdasarkan pendidikan.
- c. Diketuainya peran ibu dalam membimbing menyikat gigi berdasarkan pekerjaan.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup bidang promotif.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan tentang gambaran peranan ibu dalam membimbing menyikat gigi.

#### 2. Manfaat Praktis



a. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama orang tua agar lebih menjaga kesehatan gigi anaknya agar dapat menurunkan skor debris pada anak yang dapat mengakibatkan terjadinya karies gigi.

b. Untuk Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada anak dan melakukan pemeriksaan gigi rutin pada setiap Taman Kanak-Kanak (TK) di masing-masing wilayah.

c. Untuk Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak, khususnya mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

**F. Keaslian Penelitian**

1. Rahma., (2018) dengan judul : Hubungan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah Persamaan penelitian ini adalah Peran orang tua Dalam Membimbing Menyikat Gigi sedangkan penelitian Rahma (2018) Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies pada Anak Prasekolah.

2. Ana dkk., (2016) melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah”. Persamaan dari penelitian ini yaitu Peran Orang Tua dalam membimbing menyikat gigi. Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian.
3. Asma dkk., (2016) : Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Anak Dalam menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Anak Usia 5-6 tahun di TK Sekar Melati. Persamaan dari penelitian ini yaitu peran orang tua dalam membimbing menyikat gigi. Perbedaan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan waktu penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Peran Ibu**

Peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedudukan dan peran tidak dapat dipisahkan karena yang satu dengan yang lainnya saling bergantung. Perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh peranan lingkungan dan peran orang tua terutama ibu ( Soekanto, 2009 ).

Menurut Ash-Shabuni (2007) ibu adalah bangun kehidupandengan penobang perjalanannya yang memberikan sesuatu tanpa meminta imbalan dan harga. Sifat yang mengutamakan orang lain dan keikhlasan di dalam diri seorang ibu.

Peran ibu dalam keluarga menurut Rahmayani (2012) adalah; a. ibu sebagai pendamping suami. Keluarga ialah suami berbahagia dengan istrinya, demikian pula sang istri berbangga terhadap suaminya,

kebahagiaannya pasti kekal abadi; b. ibu sebagai pengatur rumah tangga. Ibu sebagai pengatur didalam keluarganya untuk menuju keharmonisan antara semua anggota keluarga secara lahir dan batin; c. sumber kelahiran manusia baru, yang akan menjadi generasi penerusnya; d. ibu sebagai pembimbing anak. Peranan ibu menjadi pembimbing dan pendidik anak dari sejak lahir sampai dewasa khususnya dalam hal beretika dan susila untuk bertingkah laku yang baik; e. ibu sebagai pelaksana kegiatan agama. Seorang ibu dihormati, disanalah para dewata memberikan anugerah.

Peran aktif orang tua (ibu) terhadap perkembangan anak sangat diperlukan pada saat mereka masih berada dibawah usia 5 tahun. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak (Suherman,2012).

## **2. Menyikat Gigi**

Menyikat gigi menurut Wuriyanti (2009) adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dapat dihindari. Machfoedz dan Zein (2013), menyikat gigi merupakan hal yang penting untuk mencegah terjadinya gangguan rongga mulut dnga menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan plak pada permukaan gigi dan gusi. Tujuan menyikat gigi (*brushing teeth*) adalah

menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak, membersihkan gigi dari makanan, debris dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingival, mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies dan penyakit periodontal.

Menurut Potter dan Perry (2010), menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan, bakteri, dan plak. Menyikat gigi harus memperhatikan waktu yang tepat, penggunaan alat yang tepat, dan cara yang tepat.

Dalam buku Sariningsih (2012) cara menyikat gigi yaitu :

- a. Gerakan menyikat gigi pendek-pendek, secara perlahan dan jangan terlalu cepat, membersihkan salah satu sisi baru pindah.
- b. Untuk menyikat permukaan samping baik luar maupun dalam tidak melawan arah permukaan gusi (ujung pinggir gusi). Jadi kalau gigi atas, tidak menyikat kearah atas, sebaliknya untuk gigi bawah tidak menyikat kearah bawah. Hal ini dilakukan agar gusi tidak terkelupas, meskipun bulu sikat dikenakan gusi. Tujuannya adalah agar gusi terpijat oleh bulu halus sikat. Dengan demikian merangsang aliran.
- c. Bersihkan permukaan gigi depan bagian dalam dengan gerakan dari dalam keluar.
- d. Bersihkan gerakan gigi geraham bagian atas dan bawah yang di

gunakan untuk mengunyah dengan gerakan dari belakang ke depan lalu dari dalam keluar dan dari luar ke dalam.

Beberapa cara menyikat gigi yang lain :

a. Teknik Vertikal

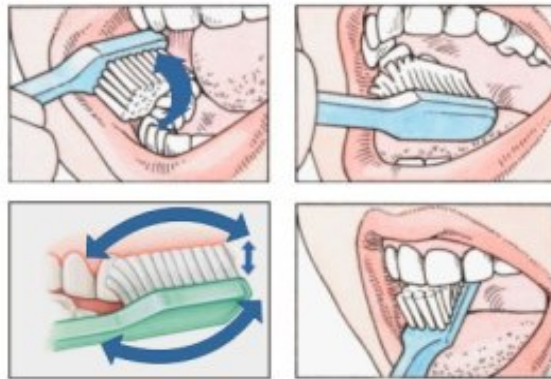
Untuk menyikat bagian depan gigi kedua rahang tertutup lalu disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah. Untuk permukaan gigi belakang, gerakan dilakukan mulut dalam keadaan terbuka.

b. Teknik horizontal

Semua permukaan gigi disikat dengan gerakan ke kiri dan kanan. Kedua cara tersebut cukup sederhana tetapi tidak begitu baik digunakan karena mengakibatkan turunnya gusi.

c. Teknik bebas

Bulu sikat diletakan dengan posisi mengarah ke arah gigi, sehingga sebagian bulu sikat menekan gusi. Ujung bulu sikat digerakan perlahan-lahan sehingga kepala sikat bergerak membentuk lengkung melalui permukaan gigi. Cara penyikatan ini terutama bertujuan untuk pemijatan gusi, supaya kotoran dapat keluar dan untuk membersihkan daerah sela-sela.



Gambar 1. Cara menggosok gigi yang baik dan benar (Sumber, materi penyuluhan PHBS).

Manfaat menyikat gigi adalah 1) mulut bersih; 2) menurunkan mikroorganisme dalam mulut, dan gigi 3) menurunkan penyakit gigitan gusi; 4) menurunkan pembentukan sisa makanan pada gigi; 5) memperbaiki nafsu makan dan rasa pada makanan; 6) memudahkan kenyamanan; 7) merangsang sirkulasi pada jaringan lidah dan gusi; 8) memperbaiki penampilan dan harga diri; 9) menstimulasi gusi, membantu gusi tetap sehat dan tidak mudah sariawan ( Machfoedz dan Zein, 2013).

### 3. Anak Prasekolah

Menurut Ardi (2012), mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan anak usia prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3 sampai 6 tahun. Mereka bisa mengikuti program prasekolah dan *kindergarten*. Di Indonesia tempat penitipan anak untuk usia 3 bulan sampai 5 tahun dan kelompok bermain usia 3 tahun. Anak usia 4 sampai 6 tahun biasanya

mereka mengikuti program TK (Taman Kanak-Kanak). Ciri-ciri anak prasekolah yang meliputi aspek fisik, sosial, emosi dan kognitif: a. ciri fisik yaitu penampilan atau gerak-gerik prasekolah mudah dibedakan dengan anak yang berbeda dalam tahap sebelumnya; b. ciri sosial yaitu anak prasekolah biasanya mudah bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Anak pada tahapan ini memiliki satu atau dua sahabat yang cepat berganti. Anak prasekolah cepat menyesuaikan diri secara sosial. Sahabat yang biasanya dipilih biasanya yang jenis kelaminnya sama; c. ciri emosional anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas terbuka, sikap marah, iri hati pada anak prasekolah sering terjadi; d. ciri kognitif yaitu anak prasekolah umumnya sudah terampil berbahasa, anak prasekolah senang berbicara didalam kelompoknya.

## **B. Landasan Teori**

Orang Tua (ibu) banyak yang kurang peduli terhadap kesehatan gigi anak. Kondisi gigi anak yang tidak bersih dibiarkan begitu saja dan akibatnya, ketika gigi anak menjadi rusak atau gigitis masih dianggap biasa. Orang tua beranggapan bahwa gigi susu hanya sementara dan akan diganti dengan gigi permanen.

Seseorang yang memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dan benar akan mempengaruhi kesehatan mulutnya. Perilaku menyikat gigi yang benar



menyebabkan skor debris menjadi rendah, sedangkan perilaku menyikat gigi yang salah menyebabkan skor debris seseorang menjadi tinggi.

#### **A. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana Gambaran peran ibu dalam membimbing menyikat gigi pada anak TK Dharma Wanita Kandangan?

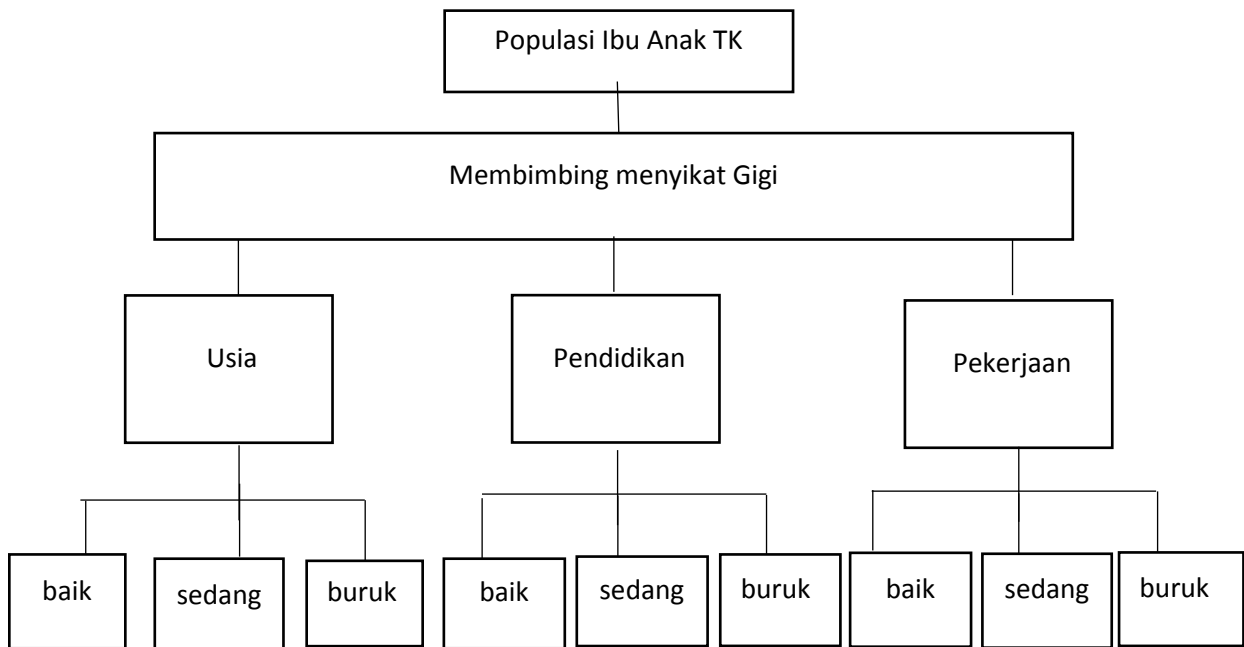
### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yaitu setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah :



### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu dari anak TK Dharma Wanita Kandangan. Yang berjumlah 36 orang.

a. Kriteria inklusi, yaitu :

- 1) Ibu yang dapat membaca dan menulis untuk mengisi kuesioner.
- 2) Ibu yang menyetujui dilakukan penelitian.

b. Kriteria eksklusi, yaitu :

Ibu yang tidak hadir untuk mengisi kuesioner.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi diambil sebagai sampel dengan jumlah 36 orang.

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian : TK Dharma Wanita Kandangan
2. Waktu Penelitian : Februari - Maret 2019

### **E. Aspek yang Diteliti**

Menyikat gigi dengan bimbingan ibu.

## **F. Batasan Istilah**

Menyikat gigi dengan bimbingan ibu adalah seberapa jauh ibu mempunyai kesadaran untuk membimbing menyikat gigi anak usia prasekolah. Kesadaran ibu tersebut meliputi :

- a. Membimbing dan mengingatkan (membersihkan gigi anak, memperhatikan pola makan anak, pemeriksaan rutin ke dokter gigi)
- b. Memberikan pengertian kepada anak.

Peran ibu diukur menggunakan kuesioner berjumlah 15 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dibentuk dalam sebuah bagan yang kemudian dipilih ya atau tidak oleh responden. Jawaban tersebut bernilai Ya : 1 Tidak : 0.

Baik : 11-15

Sedang : 6 - 10

Buruk : 1 - 5

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data berupa hasil jawaban dari kuesioner tentang peranan Ibu dalam membimbing menyikat gigi anak.

## **H. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen

Lembar kuesioner tentang menyikat gigi

2. Alat & bahan

- a. Pena

- b. Buku

## **I. Prosedur Penelitian**

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan surat ijin penelitian

- b. Mempersiapkan kelengkapan instrumen penelitian

- c. Mengatur jadwal penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Responden dikumpulkan

- b. Dijelaskan tentang tujuan diadakan pertemuan

- c. Dibagikan *informed consent*

- d. Membagikan kuesioner kepada Ibu

## **J. Manajemen Data**

Manajemen data yang akan dilakukan meliputi :

1. *Editing*

Proses untuk melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainya dan konsistensi data terhadap variable yang diteliti. Pada

penelitian ini *editing* dilakukan pada saat peneliti menerima kembali kuesioner yang telah diisi responden.

2. Memberi kode (*coding data*)

Kegiatan mengklarifikasi dan memberi kode untuk masing-masing hasil penelitian.

3. Pemindahan data (*entry data*)

Memasukan data dari kuesioner ke dalam komputer untuk mengolah data menggunakan perangkat sesuai dengan variable yang disusun.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pemindahan data ke dalam table. Hasil penelitian disajikan dalam table distribusi frekuensi kemudian dianalisa dengan tabulasi silang.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara etik, etika dalam penelitian ini adalah :

1. Menyiapkan surat izin untuk penelitian dari Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Memberikan *informed consent* kepada responden.
3. Menjaga rahasia responden.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang “Gambaran Peran Ibu dalam Membimbing Menyikat Gigi Pada Anak Tk Dharma Wanita Kandangan”. Dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dengan jumlah responden berjumlah 36.

Variabel yang diteliti adalah berdasarkan pendidikan, usia, pekerjaan. Setelah data diperoleh kemudian di olah serta dilakukan analisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase
20-30	12	33,3
31-40	20	55,6
41-50	4	11,1
Total	36	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar usia responden 31-40 tahun yaitu berjumlah 20 responden (55,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	3	8,3
SMP	13	36,1
SMA	19	52,8
Perguruan Tinggi	1	2,8
Total	36	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden SMA yaitu sebanyak 19 responden (52,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Ibu Rumah Tangga	22	61,1
Wiraswasta	13	36,1
PNS	1	2,8
Total	36	100,0

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 22 responden (61,1%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Ibu membimbing menyikat gigi

Peran Ibu	Frekuensi	Presentase
Baik	32	88,9
Sedang	4	11,1
Buruk	0	0
Total	36	100,0



Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki peran tentang menyikat gigi dalam kriteria baik yaitu sebanyak 32 responden (88,9%).

Tabel 5. Tabulasi silang antara Usia dan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi

Usia (tahun)	Peran Baik		Sedang		Buruk		Total	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
20-30	10	27,8	2	5,6	0	0	12	33,3
31-40	19	52,8	1	2,8	0	0	20	55,6
41-50	3	8,3	1	2,8	0	0	4	11,1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>88,9</b>	<b>4</b>	<b>11,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat hasil *crosstab* antara usia dengan peran ibu membimbing menyikat gigi pada responden sebagian besar responden usia 31-40 tahun membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik 19 responden (52,8%).

Tabel 6. Tabulasi silang antara pendidikan dan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi

Pendidikan	Peran Baik		Sedang		Buruk		Total	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
SD	3	8,3	0	0	0	0	3	8,3
SMP	11	30,6	2	5,6	0	0	13	86,1
SMA	17	47,2	2	5,6	0	0	19	52,8
perguruan Tinggi	1	2,8	0	0	0	0	1	2,8
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>88,9</b>	<b>4</b>	<b>11,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat hasil *crosstab* antara pendidikan dengan peran ibu membimbing menyikat gigi pada responden sebagian besar responden dengan pendidikan SMA memiliki tindakan membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik 17 responden (47,2%).

Tabel 7. Tabulasi silang antara Pekerjaan dan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi

Pekerjaan \ Peran	Baik		Sedang		Buruk		Total	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
Ibu Rumah Tangga	19	52,8	3	8,3	0	0	22	61,1
Wiraswasta	12	33,3	1	2,8	0	0	13	36,1
PNS	1	2,8	0	0,0	0	0	1	2,8
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>88,9</b>	<b>4</b>	<b>11,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil *crosstab* antara pekerjaan dengan peran ibu membimbing menyikat gigi pada responden. Sebagian besar responden memiliki peran membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 19 responden (52,8%).

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian pada responden Ibu pada Tk Dharma Wanita Kandungan diperoleh sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik. Peran ibu dalam membimbing menyikat gigi paling banyak pada kelompok usia 31-40 tahun (52,8%). Menurut tingkat pendidikan kriteria baik terbanyak pada pendidikan SMA (57,2%) dan menurut pekerjaan kriteria baik terbanyak ibu rumah tangga (52,8%).

### **1. Tabulasi silang Peran Ibu dalam membimbing menyikat gigi dengan usia ibu**

Hasil penelitian mengenai peran ibu membimbing menyikat gigi responden menunjukkan bahwa responden dengan usia 31-40 tahun merupakan responden yang paling baik yaitu sebanyak 19 responden (15,8%). Hal ini didukung teori Hurlock (2007) menyatakan bahwa umur

seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut usia seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Semakin dewasa umur seseorang maka akan lebih matang dan lebih baik dalam berpikir dan bertindak dengan peningkatan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

2. Tabulasi silang Peran ibu membimbing menyikat gigi dengan pendidikan terakhir ibu

Hasil penelitian mengenai peran ibu membimbing menyikat gigi responden menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir ibu SMA merupakan responden yang paling tinggi tingkat pendidikannya yaitu sebanyak 19 responden (52,8%). Dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendidikan seorang ibu. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Setiaji (2017) mengatakan bahwa pendidikan adalah salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan pola pikir yang memberikan dampak yang positif terhadap ibu dalam mencegah membimbing menyikat gigi. Pendidikan menengah (SMA) merupakan pendidikan yang memiliki

kemampuan pola pikir yang cukup bila dibandingkan dengan pendidikan dasar (SD,SMP). Perguruan tinggi juga merupakan pendidikan tinggi yang mampu dan mudah menelaah suatu informasi tentang pencegahan karies gigi pada anak.

3. Tabulasi silang peran ibu membimbing menyikat gigi dengan pekerjaan ibu

Hasil penelitian mengenai peran ibu membimbing menyikat gigi berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang paling baik yaitu ibu rumah tangga sebanyak 19 responden (52,8%). Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu luang untuk membimbing anak menyikat gigi dari pada ibu yang bekerja. Puspa, (2009) bahwa pada dasarnya bekerja merupakan suatu kebutuhan. Dengan bekerja, keluarga dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik kebutuhan fisiologis dasar seperti makan, minum, tempat tinggal, pakaian dan sejenisnya. Maupun kebutuhan social yaitu kebutuhan yang timbul dalam hubungan interaksi seseorang dengan lingkungan untuk hidup yang lebih layak dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Status ekonomi akan mendorong tersedianya fasilitas untuk menunjang kesehatan keluarga.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Gambaran Menyikat Gigi dengan Bimbingan Ibu Pada Anak Tk Dharma Wanita Kandangan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran ibu dalam membimbing menyikat gigi anak berdasarkan usia masuk dalam kriteria baik pada usia 31-40 tahun (52,8%).
2. Peran ibu dalam membimbing menyikat gigi anak berdasarkan pendidikan SMA masuk dalam kriteria baik (47,2%).
3. Peran ibu dalam membimbing menyikat gigi anak berdasarkan pekerjaan ibu rumah tangga dalam kriteria baik (52,8%).
4. Peran Ibu dalam membimbing menyikat gigi anak dalam kriteria baik (88,9%).

#### **B. Saran**

1. Bagi responden ibu di Tk Dharma Wanita Kandangan agar lebih di tingkatkan lagi dalam mencari referensi tentang kesehatan untuk

menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan yang khususnya kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi tenaga kesehatan gigi untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dibidang promotif dan preventif khususnya tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar
3. Bagi penelitian lain, penelitian dibidang ini diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R., Setiawan, R., Sukmana, B. 2014. Hubungan pelaksanaan UKGS Dengan Status Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar Dan Sederajat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin. *Jurnal kedokteran gigi*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat Vol No 1.
- Angela, A. 2015. Pencegahan Primer Pada Anak Yang beresiko Karis Tinggi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Anna, S., Arief., Rachmawati, P. 2015. Peran Orang tua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah. *Jurnal kedokteran gigi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ardi.2012. *Pengetahuan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Erlangga
- Ash- Shabumi, B. 2007. *Peran Orang Tua Dalam Islam*. Jakarta:Mizan.
- Dermawan, D. 2012. *Buku ajar keperawatan komunitas, Gsyen Publishing, Yogyakarta*. 2017.
- Duggal, M. Cameron, A. Toumba, J.2014. *Kedokteran Gigi Anak*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Hamadi. 2015. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Dan Status Karies Murid SD Kelurahan Mendono Kintom Kabupaten Banggai. *Jurnal e-gigi*.
- Kadir, Y. 2015. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas III – V SD IT Ar-Rahmah Tamalanrea. *Skripsi*. Medan : Universitas Sultan Hasanudin.
- Machfoedz, I dan Zein. AY. 2013. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.



- Mishu, M. P., Hobdell, M., Khan, M. H., Hunnard, R. M., 2013, Relationship Between Untreated Denta Caries and Weight of 6 to 12 Years Old primary School Children in Bangladesh, *international journal of Dentistry*, 1; 1-5
- Musthofa, A. (2009). *Panduan Ummahat Merawat & Mendidik Sang Balita*. Jogjakarta: Garailmu
- Mustika, dkk. 2014 Insiden Karies Gigi Pada Anak. Usia Prasekolah Di TK Merah Mandiangin Martapura. *Jurnal Kedokteran Gigi*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Potter dan Perry. 2010. *Buku Ajar Fundamental Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC. Edisi ke 7
- Rahmayani. 2012. Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Tk Kartika Cimahi. *E-Jurnal*. Cimahi : Stikes Aisyah Cimahi
- Sariningsih. 2012. *Langkah langkah Menyikat Gigi dengan Benar*. *Hellosehat.com*. Jakarta.
- Soekanto, S. 2009. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suherman. 2012. *Buku saku perkembangan anak*. Jakarta: EGC.
- Tantursyah. 2009. Peran Orang Tua dalam Mencegah Kejadian Gigi Berlubang pada Balita  
*Publikasiilmiah*.
- Utami, S. 2013. Hubungan Antara Plak Gigi dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi Anak Usia prasekolah. *Jurnal Kedokteran gigi*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol 2 No 2.
- Wuriyanti, D. 2009. Perbedaan Debris Indeks Antara Menyikat Gigi Secara Mandiri Dengan Memyikat Gigi Dibantu Orang Tua Pada Murid Kelas Nol Besar Tk Marsudisiwi pengkol Kapling jepara. *Jurnal E-gigi*.

# LAMPIRAN

### Lampiran 3

#### Identitas

Nama :

Usia :

JenisKelamin :

Pekerjaan :

#### Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya membersihkan gigi anak sejak berusia 6 bulan atau mulai tumbuhnya gigi.		
2.	Saat anak berusia 6 bulan saya membersihkan gigi anak hanya menggunakan kapas.		
3.	Saya membantu mengeluarkan pasta gigi saat anak menyikat gigi.		
4.	Saya mengingatkan anak untuk menyikat gigi setelah sarapan pagi.		
5.	Saya mengawasi anak menyikat gigi setelah sarapan pagi.		
6.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menyikat gigi setelah makan permen dan coklat.		
7.	Saya selalu mengawasi anak menyikat gigi setelah makan permen dan coklat.		
8.	Saya mengingatkan anak untuk menyikat gigi sebelum tidur.		
9.	Saya mengawasi anak menyikat gigi sebelum tidur.		
10.	Saya membiarkan anak menyikat gigi saat mandi untuk melatih kemandirian anak.		
11.	Saya mengawasi anak menyikat gigi saat mandi untuk memastikan kebersihan gigi dan mulut anak.		
12.	Saya mengganti sikat gigi saat sikat gigi sudah rusak.		
13.	Saya megajarkan anak sikat gigi dengan teknik vertikal.		
14.	Saya mengajarkan anak sikat gigi dengan teknik roll.		

15.	Saya mengingatkan anak untuk menyikat gigi dalam waktu minimal 2 menit.		
-----	---	--	--

#### Lampiran 4

#### Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase
20-30	12	33,3
31-40	20	55,6
41-50	4	11,1
Total	36	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar usia responden 31-40 tahun yaitu berjumlah 20 responden (55,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	3	8,3
SMP	13	36,1
SMA	19	52,8
Perguruan Tinggi	1	2,8
Total	36	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden SMA yaitu sebanyak 19 responden (52,8%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
-----------	-----------	------------

Ibu Rumah Tangga	22	61,1
Wiraswasta	13	36,1
PNS	1	2,8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 22 responden (61,1%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Ibu membimbing menyikat gigi

Peran Ibu	Frekuensi	Presentase
Baik	32	88,9
Sedang	4	11,1
Buruk	0	0
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki peran tentang menyikat gigi dalam kriteria baik yaitu sebanyak 32 responden (88,9%).

Usia (tahun)	Peran Baik		Sedang		Buruk		Total	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
20-30	10	27,8	2	5,6	0	0	12	33,3
31-40	19	52,8	1	2,8	0	0	20	55,6
41-50	3	8,3	1	2,8	0	0	4	11,1

Total	32	88,9	4	11,1	0	0	36	100
-------	----	------	---	------	---	---	----	-----

Tabel 5. Tabulasi silang antara Usia dan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat hasil *crosstab* antara usia dengan peran ibu membimbing menyikat gigi pada responden sebagian besar responden usia 31-40 tahun membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik 19 responden (52,8%).

Tabel 6. Tabulasi silang antara pendidikan dan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi

Pendidikan \ Peran	Baik		Sedang		Buruk		Total	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
SD	3	8,3	0	0	0	0	3	8,3
SMP	11	30,6	2	5,6	0	0	13	86,1
SMA	17	47,2	2	5,6	0	0	19	52,8
perguruan Tinggi	1	2,8	0	0	0	0	1	2,8
Total	32	88,9	4	11,1	0	0	36	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat hasil *crosstab* antara pendidikan dengan peran ibu membimbing menyikat gigi pada responden sebagian besar responden dengan pendidikan SMA memiliki tindakan membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik 17 responden (47,2%).

Tabel 7. Tabulasi silang antara Pekerjaan dan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi

Pekerjaan \ Peran	Baik		Sedang		Buruk		Total	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
Ibu Rumah Tangga	19	52,8	3	8,3	0	0	22	61,1
Wiraswasta	12	33,3	1	2,8	0	0	13	36,1
PNS	1	2,8	0	0,0	0	0	1	2,8
Total	32	88,9	4	11,1	0	0	36	100

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil *crosstab* antara pekerjaan dengan peran ibu membimbing menyikat gigi pada responden. Sebagian besar responden memiliki peran ibu membimbing menyikat gigi dalam kriteria baik dan pekerjaan Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 19 responden (52,8%).



Lampiran 5



Gambar 2. Foto pembagian kuesioner



Gambar 3. Foto pengisian kuesioner